

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir aljabar dan *self-regulated learning* siswa dalam pembelajaran CORE lebih baik daripada siswa dalam pembelajaran biasa. Secara rinci kesimpulan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. a. Pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir aljabar siswa yang mendapat pembelajaran CORE lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran biasa secara keseluruhan.
  - a. Pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir aljabar siswa yang mendapat pembelajaran CORE lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran biasa untuk setiap kelompok PAM (atas, tengah, dan bawah). Sedangkan untuk setiap kelompok PAM dalam pembelajaran CORE diperoleh hasil bahwa pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir aljabar siswa dikelompok PAM atas lebih baik daripada siswa dikelompok PAM bawah. Demikian juga dengan pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir aljabar siswa dikelompok PAM tengah lebih baik daripada siswa dikelompok PAM bawah. Berlainan dengan itu, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir aljabar siswa dikelompok PAM atas dengan kelompok PAM tengah.
2. a. Pencapaian dan peningkatan *self-regulated learning* siswa yang mendapat pembelajaran CORE lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran biasa secara keseluruhan.

- b. Pencapaian dan peningkatan *self-regulated learning* siswa yang mendapat pembelajaran CORE lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran biasa untuk setiap kelompok PAM (atas, tengah, dan bawah). Sedangkan untuk setiap kelompok PAM dalam pembelajaran CORE diperoleh hasil bahwa pencapaian dan peningkatan *self-regulated learning* siswa dikelompok PAM atas lebih baik daripada siswa dikelompok PAM bawah. Demikian juga dengan pencapaian dan peningkatan *self-regulated learning* siswa dikelompok PAM tengah lebih baik daripada siswa dikelompok PAM bawah. Berlainan dengan itu, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pencapaian dan peningkatan *self-regulated learning* siswa dikelompok PAM atas dengan kelompok PAM tengah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa secara umum pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir aljabar dan *self-regulated learning* siswa yang mendapat pembelajaran CORE lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Adapun implikasi dari kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Faktor model pembelajaran mempunyai pengaruh yang kuat dalam pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir aljabar dan *self-regulated learning* siswa SMP.
2. Pembelajaran CORE dapat diterapkan pada setiap kelompok PAM (tinggi, tengah, dan bawah) dalam pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir aljabar dan *self-regulated learning* siswa SMP.

### C. Rekomendasi

Berikut beberapa rekomendasi berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini.

1. Model pembelajaran CORE dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika di SMP khususnya dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir aljabar dan *self-regulated learning* siswa. Meskipun tidak ada model pembelajaran yang paling baik untuk diterapkan dalam situasi kelas yang heterogen, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CORE lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran biasa dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir aljabar dan *self-regulated learning* siswa.
2. Pada saat menerapkan model pembelajaran CORE, guru harus memperhatikan beberapa hal penting berikut ini.
  - a. Memahami kondisi dan pengetahuan awal matematis siswa.
  - b. Memahami secara benar setiap kegiatan yang dilakukan guru dan siswa pada setiap tahapan pembelajaran CORE.
  - c. Memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada saat proses pembelajaran CORE berlangsung.
  - d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar dan LKS) yang mendukung pelaksanaan pembelajaran.
  - e. Bahan ajar dan LKS yang dikembangkan harus disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi siswa ketika mempelajari materi.
  - f. Membiarkan siswa menggunakan kemampuannya terlebih dahulu dalam menyelesaikan masalah untuk mengembangkan dan meningkatkan *self-regulated learning* siswa. Ketika mereka mengalami kesulitan, berikan bantuan berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada penyelesaian yang diinginkan.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran CORE dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir aljabar dan *self-regulated learning* siswa, namun untuk peningkatannya belum maksimal, yaitu berada pada kategori sedang, bahkan peningkatan *self-regulated learning* siswa berada pada kategori rendah. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran CORE perlu dikombinasikan dengan model pembelajaran lain sehingga pembelajaran matematika menjadi menyenangkan dan dapat mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki oleh siswa.
4. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan terhadap pembelajaran CORE, misalnya mengapa tidak ada perbedaan peningkatan *self-regulated learning* siswa pada kelompok PAM atas dalam pembelajaran CORE dengan peningkatan *self-regulated learning* siswa pada kelompok atas dalam pembelajaran biasa. Selain itu, dapat diteliti dampak pembelajaran CORE terhadap kemampuan matematis yang lain.
5. Penelitian lanjutan berkenaan dengan pembelajaran CORE dapat juga dilakukan untuk penerapannya pada sikap (afektif) siswa yang lainnya. Perlu diteliti juga masing-masing aspek berpikir aljabar dan *self-regulated learning* agar diperoleh hasil yang lebih spesifik dan mendalam.